

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi *WhatsApp* di era pandemi Covid-19.

Peneliti melakukan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang ada di dalam sekolah tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Peneliti mendeskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan di SDN 24 Way Lima.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa deskripsi mengenai proses terjadinya pembelajaran Tematik pada kelas V SD Negeri 24 Way Lima melalui aplikasi *WhatsApp*. Sumber data merupakan hal yang akan memberikan semua informasi tentang data. Terdapat 2 sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

Data primer berasal dari narasumber yaitu Guru kelas V di SD Negeri 24 Way Lima yaitu Ibu Siti Nuriyah, S.Pd., dimana beliau adalah guru kelas V. Peneliti memilih Ibu Siti Nuriyah, S.Pd., karena beliau adalah guru yang sudah lama mengajar di SD Negeri 24 Way Lima. Peneliti juga di

rekomendasikan untuk meminta informasi kepada Ibu Siti Nuriyah, S.Pd., karena beliau yang sudah hafal dengan karakter siswa dan lingkungan di sekitar SD Negeri 24 Way Lima. kemudian siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Peneliti menggunakan teknik sampling yaitu sample total atau semua sampel dijadikan populasi. Sedangkan data sekunder berupa arsip, data tertulis serta dokumentasi yang digunakan sebagai penguat data yang didapatkan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2016: 51). Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi dengan cara mengumpulkan data dan melakukan pengamatan secara langsung proses pembelajaran tematik menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2014: 203) yang menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dengan mengamati proses pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp*.

2. Dokumentasi

Peneliti mencari data yang berhubungan dengan pembelajaran tematik dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* baik berupa catatan dan gambar

di SD Negeri 24 Way Lima. Hal ini sejalan dengan Arikunto (2016: 231) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru kelas dan siswa guna mengumpulkan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Peneliti menggunakan wawancara terpimpin dimana daftar pertanyaan yang diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	Perencanaan Pembelajaran	1. Membuat RPP pembelajaran tematik
	Kegiatan Pembelajaran 1. Membuka pembelajaran 2. Materi 3. Menarik perhatian peserta didik	1. Kesiapan guru dalam pembelajaran 2. Metode yang digunakan guru 3. Karakteristik peserta didik 4. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran tematik menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>
	Evaluasi Pembelajaran	Bentuk evaluasi dalam proses pembelajaran, seperti melihat penilaian dari hasil kerja mengerjakan buku tema serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Sumber: Pratiwi dan Mustadi (2018)

Tabel 3.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

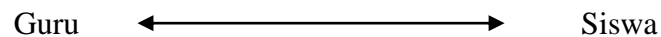
No	Tahap	Keterangan
1	Fase 1 Mengamati	Mengamati atau observasi dapat dilakukan siswa melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar, dan membaca
2	Fase 2 Menanya	siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati
3	Fase 3 Mengumpulkan informasi/ mencoba	setelah bertanya, kegiatan yang dilakukan siswa adalah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara, seperti membaca, mengamati fenomena yang terjadi bahkan melakukan percobaan. Metode eksperimen dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu afektif, kognitif dan psikomotor
4	Fase 4 Mengasosiasikan/ menalar	merupakan proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan
5	Fase 5 Mengkomunikasikan	pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2014: 18). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber

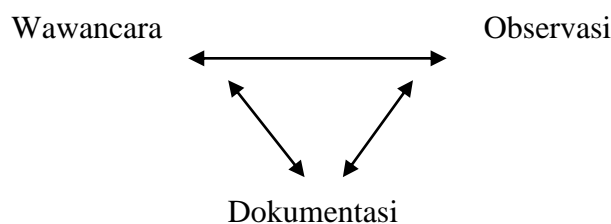


Gambar 3.1 Triangulasi dengan 2 Sumber Data

Peneliti mencari kebenaran mengenai informasi penggunaan *WhatsApp* dalam pembelajaran tematik pada kelas V SD Negeri 24 Way Lima melalui dokumen, arsip, hasil wawancara dan hasil observasi yang telah peneliti kumpulkan.

Dari sumber data yang diperoleh selanjutnya akan peneliti uraikan dan pilih mana pandangan yang sesuai dan mana yang tidak sesuai. Setelah itu data akan peneliti analisis kemudian peneliti akan tarik suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

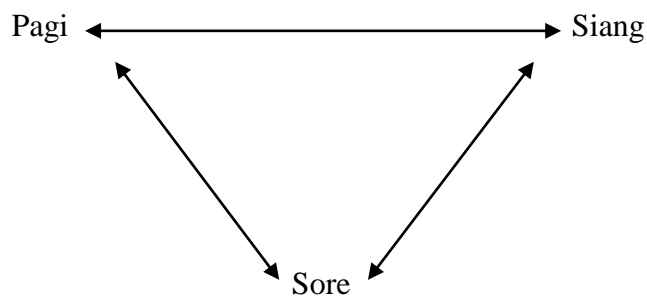


Gambar 3.2 Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data yang diperoleh melalui wawancara, lalu

dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga penguji kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu



Gambar 3.3 Triangulasi Waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk mengetahui kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti apakah seluruh data sesuai dengan yang diperoleh. Berikut teknik analisis data yang peneliti gunakan :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung (Rijali, 2018 : 91).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga dapat memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk dalam penyajian data kualitatif ini dapat berupa teks normatif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk tersebut menghubungkan informasi yang telah tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dicapai, sehingga memudahkan melihat yang sedang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya dalam penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola

(dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat (Rijali, 2018 : 94).

Kesimpulan pada awal pada penyajian data masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung dengan bukti yang kuat untuk mendukung data awal yang telah terkumpul. Tetapi jika kesimpulan yang penulis temukan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.